

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu yaitu memecahkan suatu masalah.⁴⁷ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, dan digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara, dan sebagainya.⁴⁹ Penelitian ini secara langsung melakukan pengamatan kelapangan ke lokasi untuk mendapatkan

⁴⁷ Ngatno, “*Metodologi Penelitian Bisnis*”, (Semarang: Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro Semarang, 2015), hlm.11.

⁴⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 8.

⁴⁹ Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hlm. 15.

data-data yang relevan dengan penelitian, sehingga peneliti langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data dari mahasiswa ekonomi syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent.

B. Operasional Variabel

Variabel penelitian secara operasional adalah menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut bersifat spesifik (tidak berinterpretasi ganda), dan terukur (*observable/measurable*)⁵⁰.

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independent (X)

Variabel independent (variabel bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini disimbolkan dengan lambing “X”.⁵¹ Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini yaitu Pengetahuan (X1), Motivasi (X2), dan Emosional (X3). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Faktor Pengetahuan (X₁)

Faktor pengetahuan dalam penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Ekonomi Syariah tentang perbankan syariah (variabel independen). Indikator pengetahuan

⁵⁰ Ngatno, “*Metodologi Penelitian Bisnis*”..., hlm. 124.

⁵¹ Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”..., hlm. 50

disini adalah tahu (*know*), memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Faktor Motivasi (X₂)

Faktor motivasi merupakan dorongan individu untuk melakukan tindakan karena mereka ingin melakukannya. Motivasi juga muncul akibat bakat atau potensi diri untuk berkarya, bekerja, dan berkarir. Indikator dari motivasi adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam bekerja, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam bekerja, adanya kegiatan yang menarik dalam kegiatan bekerja, dan adanya lingkungan bekerja yang kondusif.

c. Faktor Emosional

Faktor emosional merupakan reaksi seseorang yang menyatakan perasaan kompleks terhadap orang, objek, atau kejadian. Indikator dari emosional adalah *variety*, *intensity*, *frequency* dan *duration*.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Independen

Variabel	Indikator	Skala
	Tahu (<i>Know</i>)	Interval
	Memahami (<i>Comprehention</i>)	Interval
	Aplikasi (<i>Appilication</i>)	Interval

Pengetahuan	Analisis (<i>Analysis</i>)	Interval
	Sintensis (<i>Synthesis</i>)	Interval
	Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	Interval
Motivasi	Adanya dorongan hasrat dan keinginan	Interval
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam bekerja.	Interval
	Adanya penghargaan dalam bekerja.	Interval
	Adanya kegiatan yang menarik dalam bekerja.	Interval
	Adanya lingkungan bekerja yang kondusif.	Interval
Emosional	<i>Variety</i> (Variasi)	Interval
	<i>Intensity</i> (Intensitas)	Interval
	<i>Frequency</i> (Frekuensi)	Interval
	<i>Duration</i> (Durasi)	Interval

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini dilambangkan dengan symbol

“Y”⁵².

Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berkarir (Y).

Minat berkarir merupakan proses dimana seseorang berusaha untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan harapan dapat menaikkan jabatan pekerjaannya dalam suatu organisasi.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Dependen (Y)

Variabel	Indikator	Skala
Minat berkarir (Y)	Peluang karir yang besar	Interval
	Pengalaman dan pengetahuan	Interval
	Ketertarikan memberikan gaji yang tinggi.	Interval
	Ketertarikan mendapatkan fasilitas yang menunjang.	Interval
	Arah dan tujuan karir setelah selesai masa studi.	Interval

⁵² Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”..., hlm. 50

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³

Dari pengertian di atas populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang berjumlah 107 responden laki-laki dan perempuan.

2. Sampel

Menurut Syahrudin dan Salim, sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek dalam penelitian. Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel representative (mewakili) terhadap populasinya. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampel jenuh, sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dilakukan bila populasi relatif kecil.⁵⁴ Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 107 orang.

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.⁵⁵ Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa ekonomi syariah yang pernah

⁵³ Syahrudin, dan Salim, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm.113.

⁵⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*” ..., hlm. 81

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 85

melaksanakan praktek belajar lapangan (PBL) di lembaga keuangan syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dilakukan peneliti untuk menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁶

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan terhadap aktivitas yang akan dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan peneliti langsung melihat (observasi) ke tempat penelitian.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner

⁵⁶ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...”,* hlm. 145.

merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵⁷

Peneliti menyampaikan kuesioner tersebut kepada responden kemudian diisi oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Ekonomi Syariah.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.⁵⁸

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Dr. Yusef Rafiqi., S.Ag., M.M. selaku wakil dekan 1 bidang kemahasiswaan dan alumni Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.⁵⁹

4. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturang-

⁵⁷ *Ibid...*, hlm. 142.

⁵⁸ *Ibid...*, hlm. 141.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Yusef Rafiqi., S.Ag., M.M. selaku dekan 1 bidang kemahasiswaan dan alumni, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi pada hari Jumat, 4 November 2022 pukul 13.20

peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dalam penelitian.

E. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.⁶⁰ Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Dalam bukunya Purwanto, Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang terhadap suatu fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁶¹

Dalam skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁶² Pada penelitian ini, menggunakan lima poin.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai bentuk pernyataan berkonotasi SS, S, KS, TS, STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat dari Tabel sebagai berikut:

⁶⁰ Purwanto, “*Teknik Penyusunan Instrumen*”, (Magelang: StaiaPress, 2018), hlm. 24.

⁶¹ *Ibid...*, hlm. 43.

⁶² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*”, hlm. 93.

Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Kuesioner

Pernyataan	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Tabel 3. 4

Notasi, Nilai, atau Prediksi masing-masing pilihan untuk pertanyaan negatif

Nilai	Kriteria Jawaban Variabel (X ₁ , X ₂ , X ₃), (Y) Positif	Kriteria Jawaban Variabel (X ₁ , X ₂ , X ₃), (Y) Negatif	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	5
2	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	4
3	Kurang Setuju (KS)	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	Setuju (S)	2
5	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	1

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrument penelitian, maka dilakukan pengujian sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas dan kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas item butir pertanyaan dengan teknik *Corrected Item Total Correlation* dengan bantuan program *SPSS for windows* yaitu mengkorelasi antara skor item dengan total item, kemudian melakukan koreksi terhadap nilai korelasi.⁶³ Tingkat validitas instrumen ini dianalisis dengan cara mengkorelasikan *score* item tiap pernyataan dan *score* total untuk seluruh pernyataan. Harga koefisiensi dalam penelitian ini dikatakan valid apabila harga koefisien $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ dan apabila $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ maka butir pernyataan dalam instrumen dinyatakan tidak valid.⁶⁴

Instrumen pengetahuan terdiri dari 11 item pernyataan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh hasil data dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Transparansi (X1)

No. Item	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Kriteria
1	0,450	0,195	Valid
2	0,216	0,195	Valid

⁶³ Dwi Priyanto, “5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17”, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hlm. 167.

⁶⁴ Sugiyono, “Metode Penelitian Administrasi”, (Bandung: Alfabet, 1994), hlm. 115

3	0,241	0,195	Valid
4	0,253	0,195	Valid
5	0,403	0,195	Valid
6	0,510	0,195	Valid
7	0,301	0,195	Valid
8	0,588	0,195	Valid
9	0,419	0,195	Valid
10	0,332	0,195	Valid
11	0,444	0,195	Valid

Instrumen motivasi terdiri dari 13 item pernyataan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh dan dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi (X2)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel 5%}	Kriteria
1	0,628	0,195	Valid
2	0,551	0,195	Valid
3	0,419	0,195	Valid
4	0,525	0,195	Valid
5	0,446	0,195	Valid
6	0,601	0,195	Valid

7	0,718	0,195	Valid
8	0,664	0,195	Valid
9	0,535	0,195	Valid
10	0,527	0,195	Valid
11	0,476	0,195	Valid
12	0,405	0,195	Valid
13	0,446	0,195	Valid

Instrumen emosional terdiri dari 7 item pernyataan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh hasil dan dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi (X3)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel 5%}	Kriteria
1	0,551	0,195	Valid
2	0,453	0,195	Valid
3	0,481	0,195	Valid
4	0,564	0,195	Valid
5	0,465	0,195	Valid
6	0,461	0,195	Valid
7	0,403	0,195	Valid

Instrumen Minat terdiri dari 11 item pernyataan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh hasil dan dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi (Y)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel 5%}	Kriteria
1	0,433	0,195	Valid
2	0,520	0,195	Valid
3	0,605	0,195	Valid
4	0,566	0,195	Valid
5	0,484	0,195	Valid
6	0,529	0,195	Valid
7	0,483	0,195	Valid
8	0,632	0,195	Valid
9	0,348	0,195	Valid
10	0,578	0,195	Valid
11	0,638	0,195	Valid

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah mengukur kestabilan alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan reliable apabila dapat memberikan hasil yang sama bila dipakai untuk mengukur ulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini

menggunakan teknik pengukuran koefisien dari Alpha.⁶⁵ Uji realibel dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka riabel, dalam hal ini peneliti menggunakan rumusan *Cronbach Alpha*.⁶⁶

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Transparansi (X1)

No. Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan	Kriteria
1	0,917	0,60	Reliabel
2	0,918	0,60	Reliabel
3	0,918	0,60	Reliabel
4	0,918	0,60	Reliabel
5	0,917	0,60	Reliabel
6	0,916	0,60	Reliabel
7	0,919	0,60	Reliabel
8	0,915	0,60	Reliabel
9	0,918	0,60	Reliabel
10	0,917	0,60	Reliabel
11	0,916	0,60	Reliabel

⁶⁵ Irwan Suhartono, "*Metode Penelitian Sosial*", (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 86.

⁶⁶ Husaini Usman, dan Purnomo, "*Pengantar Statistik*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 291.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reabilitas Variabel Transparansi (X2)

No. Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan	Kriteria
1	0,914	0,60	Reliabel
2	0,915	0,60	Reliabel
3	0,917	0,60	Reliabel
4	0,916	0,60	Reliabel
5	0,917	0,60	Reliabel
6	0,915	0,60	Reliabel
7	0,913	0,60	Reliabel
8	0,914	0,60	Reliabel
9	0,915	0,60	Reliabel
10	0,916	0,60	Reliabel
11	0,916	0,60	Reliabel
12	0,917	0,60	Reliabel
13	0,916	0,60	Reliabel

Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Transparansi (X3)

No. Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan	Kriteria
1	0,916	0,60	Reliabel
2	0,916	0,60	Reliabel
3	0,916	0,60	Reliabel

4	0,915	0,60	Reliabel
5	0,916	0,60	Reliabel
6	0,916	0,60	Reliabel
7	0,918	0,60	Reliabel

Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Transparansi (Y)

No. Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan	Kriteria
1	0,917	0,60	Reliabel
2	0,916	0,60	Reliabel
3	0,915	0,60	Reliabel
4	0,915	0,60	Reliabel
5	0,917	0,60	Reliabel
6	0,916	0,60	Reliabel
7	0,916	0,60	Reliabel
8	0,915	0,60	Reliabel
9	0,917	0,60	Reliabel
10	0,915	0,60	Reliabel
11	0,915	0,60	Reliabel

F. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis meliputi uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik, yaitu:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji distribusi yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametik melainkan menggunakan analisis non-parametik.⁶⁷ Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametik seperti analisis korelasi pearson, uji beda rata-rata, analisis varian satu arah dan sebagainya. Disini akan dibahas uji normalitas pada SPSS 25 dengan metode *one sample kolmogorov-smirnov*.⁶⁸ Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.⁶⁹

⁶⁷ Kumba Digdowiselso, “*Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*”, (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), hlm.68.

⁶⁸ Ce Gunawan, “*Mahir Menguasai SPSS*”, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), Cet.1, hlm. 52.

⁶⁹ Slamet Riyanto, dan Aglis Andhita Hatmawan, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik dan Pendidikan*”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 137-139.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*linearity*) lebih dari 0,05.⁷⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.⁷¹

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke

⁷⁰ Ce Gunawan, “*Mahir Menguasai SPSS*” ..., hlm. 68.

⁷¹ Slamet Riyanto, dan Aglis Andhita Hatmawan, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik dan Pendidikan*” ..., hlm. 139.

pengamatan lain. Pengujian heterokedanstitas dilakukan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada heterokedanstitas. Sebaliknya apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis ditolak karena data ada heterokedanstitas.⁷²

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷³

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷⁴ Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah pengujian data melalui table, grafik, diagram lingkaran, pictogram perhitungan modus, median mea (pengukuran tedensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi.

⁷² Syafira Hafni Sahir, “*Metodologi Penelitian*” (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm. 69-70.

⁷³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*”, hlm. 147.

⁷⁴ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Manajemen*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 91.

Dalam penelitian ini, deskriptif data yang digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel yaitu pengetahuan (X_1), motivasi (X_2), emosional (X_3), dan minat mahasiswa (Y).

Tabel 3. 13 Interpretasi Variabel Pengetahuan (X_1)

Total Skor	Interpretasi
11-20	Buruk
21-30	Kurang Baik
31-40	Cukup Baik
41-50	Baik
51-60	Sangat Baik

Tabel 3. 14 Interpretasi Variabel Motivasi (X_2)

Total Skor	Interpretasi
13-23	Buruk
24-34	Kurang Baik
35-45	Cukup Baik
46-56	Baik
57-67	Sangat Baik

Tabel 3. 15 Interpretasi Variabel Emosional (X_3)

Total Skor	Interpretasi
7-13	Buruk
14-20	Kurang Baik
21-27	Cukup Baik
28-34	Baik
35-41	Sangat Baik

Tabel 3. 16 Interpretasi Variabel Minat (Y)

Total Skor	Interpretasi
11-20	Buruk
21-30	Kurang Baik
31-40	Cukup Baik
41-50	Baik
51-60	Sangat Baik

2. Analisis Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1-3

Untuk menguji hipotesis 1 sampai 3, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana dapat didefinisikan sebagai hubungan/keeratn antara dua variabel saja, dimana terdiri dari satu variabel *independent* (bebas) dan satu variabel *dependent* (terikat) dan juga mengetahui arah hubungannya.⁷⁵ Korelasi sederhana dalam penelitian ini menunjukkan hubungan masing-masing antar variabel pengetahuan (X_1) terhadap minat mahasiswa untuk berkarir (Y), motivasi (X_2) terhadap minat mahasiswa untuk berkarir (Y), dan emosional (X_3) terhadap minat mahasiswa untuk berkarir (Y).

⁷⁵ Albert Kurniawan, “*Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*”, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), hlm. 26.

Dalam menguji validitas instrumen penelitian digunakan korelasi *product moment* yang diolah melalui SPSS. Untuk dapat diinterpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman seperti berikut:⁷⁶

Tabel 3. 17 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Keterangan
0,00 - 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 – 0,40	Korelasi lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Korelasi kuat
0,81 – 1,00	Korelasi sempurna

2) Analisis Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel bebas (*predictor* atau *independent*) terhadap variabel-variabel terikat (*response* atau *dependent*).⁷⁷ Regresi sederhana ini diolah dengan

⁷⁶ Ridwan, “*Pengantar Statistika Sosial*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 217.

⁷⁷ Johar Arifin, “*SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*”, (Jakarta: Elwx Media Komputindo, 2017), hlm. 145.

menggunakan SPSS. Adapun dasar pengembalian keputusan pada uji regresi sederhana adalah sebagai berikut:⁷⁸

(1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh variabel X_1 terhadap Y , X_2 terhadap Y , dan X_3 terhadap Y .

(2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka ada pengaruh variabel X_1 terhadap Y , X_2 terhadap Y , dan X_3 terhadap Y .

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian nilai-nilai variabel X). makin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya makin kecil nilai R^2 makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.⁷⁹

Dalam analisis regresi yang melibatkan dua variabel X dan Y (regresi linier sederhana), koefisien determinasi mengukur tingkat ketetapan atau kecocokan regresi linier sederhana, yang menyatakan proporsi atau presentase sumbangan variabel X terhadap variasi (naik turunnya) variabel Y .⁸⁰

⁷⁸ Moh. Pbnfu Tika, “*Metodologi Riset Bisnis*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 89.

⁷⁹ Dergibson Siagian Sugiarto, “*Metode Statistika*”, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 259.

⁸⁰ *Ibid*, hlm. 260.

b. Uji Hipotesis 4

Untuk menguji hipotesis 4, peneliti menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi Berganda

Korelasi berganda didefinisikan sebagai hubungan/keeratan antara 2 variabel, dimana variabel lainnya dianggap sebagai variabel control/pengendali.⁸¹ Korelasi penelitian ini menunjukkan secara bersamaan antara variabel pengetahuan (X1), motivasi (X2), dan emosional (X3) terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah (Y). Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:⁸²

Tabel 3. 18
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi (R)

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁸¹ Albert Kurniawan, “*Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*”..., hlm. 35.

⁸² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”..., hlm.

2) Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Regresi berganda ditunjukkan untuk menentukan hubungan linier antar beberapa variabel bebas yang disebut X_1 , X_2 , X_3 , dan seterusnya dengan variabel terikat yang disebut Y .⁸³ Untuk menguji regresi berganda bersamaan dilakukan asumsi klasik karena variabel independennya lebih dari satu maka perlu diuji keindependenan hasil uji regresi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya dengan menggunakan aplikasi SPSS.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Makin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya makin kecil nilai R^2 makin

⁸³ Syafrizal Helmi, dan Muslich Lutfi, “*Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*”, (Medan: USU Press, 2014), hlm. 166.

tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.⁸⁴

Maka untuk melihat berapa besar pengaruh pengetahuan, motivasi, dan emosional terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah dapat dicari dengan menggunakan koefisien determinasi yang kemudian nantinya akan diolah melalui aplikasi SPSS.

⁸⁴ Dergibson Siagian Sugiarto, "*Metode Statistika*"..., hlm. 259.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi, karena sasaran dari penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi syariah.

2. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 19 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023
1	SK Judul							
2	Penyusunan usulan proposal penelitian							
3	Seminar proposal penelitian							
4	Pelaksanaan: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Penganalisaan data							
5	Pelaporan: a. Penyusunan laporan b. Laporan hasil penelitian							
6	Sidang skripsi							